

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan dari bidang pelayanan adalah memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat yang membutuhkan. Baik instansi pemerintah maupun swasta saat ini tengah berlomba untuk meningkatkan pelayanan agar lebih berdaya guna dan berhasil guna melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menerapkan teknologi khususnya teknologi informasi ke dalam sistem pelayanan mengingat kemajuan teknologi informasi ini dapat menuntun manusia kedalam cara kerja dan berpikir yang lebih cepat dan efisien. Dan melalui penerapan teknologi informasi kedalam suatu mekanisme pelayanan yang ada, diharapkan masyarakat yang dilayani akan merasa puas dengan hasil maksimal dalam waktu pelayanan minimal.

Kantor Polda Kep.Babel adalah instansi dari kepolisian yaitu polisi daerah yang memberikan pelayanan kepada masyarakat pemilik kendaraan, salah satunya yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk melakukan mutasi kendaraan keluar daerah. Mutasi kendaraan merupakan hal yang biasa terjadi. Mutasi motor selain fisik kendaraan yang biasanya berpindah lokasi sekaligus merupakan perpindahan lokasi pembayaran pajak kendaraan bermotor namun masih dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) antar provinsi. Mengurus mutasi kendaraan identik dengan sesuatu yang ribet, berbelit-belit, buang-buang waktu, birokratis, pungli, calo dan sebagainya terlebih lagi apabila Anda baru saja membeli motor baru. Sehingga banyak orang yang menyerahkan pengurusan dokumen kendaraan tersebut kepada biro jasa. Mereka malas mengurus sendiri dokumen kendaraannya dan lebih suka membayar lebih mahal dengan menyerahkan proses mutasi kendaraan kepada biro jasa.

Padahal jika mengetahui cara dan prosesnya, maka mengurus mutasi kendaraan sendiri tidak serumit dan sesulit yang dibayangkan tersebut. Selain itu tidak perlu membuang-buang uang untuk membayar biro jasa. Selain mengetahui cara dan prosesnya, dalam mengurus sendiri proses mutasi kendaraan dibutuhkan kesabaran ketika mengantri. Pastikan semua berkas yang dibutuhkan sudah lengkap dan tentu saja anda harus meluangkan waktu yang longgar, karena dibutuhkan waktu ekstra untuk mengantri. Hal inilah yang harus sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi seperti teknologi *internet* dan *website* yang mampu mendukung proses *input* dan *output* data secara cepat dan akurat, khususnya dalam pelaksanaan proses mutasi kendaraan keluar daerah

Dikembangkannya sistem informasi mutasi kendaraan keluar daerah berbasis *web* di instansi kepolisian diharapkan untuk meminimalkan pelayanan yang terjadi pada proses mutasi yang akan lebih efisien. Sistem informasi mutasi kendaraan keluar daerah dapat menghemat waktu dalam pemrosesan mutasi tersebut

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk mengambil permasalahan yang berjudul “Sistem Informasi Mutasi Kendaraan Keluar Daerah Berbasis Web”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. merancang dan membangun sistem informasi mutasi kendaraan keluar daerah berbasis *Web*.
2. cara sistem dapat memudahkan dalam proses mutasi kendaraan keluar daerah.
3. cara agar masyarakat lebih cepat mendapatkan hasil berkas yang di urus tanpa harus menunggu lama.

4. Bagaimanakah pelaksanaan sistem informasi mutasi kendaraan keluar daerah berbasis *Web* memberikan pelayanan prima kepada masyarakat untuk melakukan mutasi kendaraan keluar.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dari topik yang dipilih berdasarkan latar belakang yang diuraikan agar permasalahan menjadi lebih terarah, maka dalam hal ini dibatasi oleh beberapa batasan masalah. Batasan-batasan masalah tersebut diantaranya:

1. Sistem yang dibuat adalah sistem informasi mutasi kendaraan keluar daerah berbasis *Web* di Polda Kep.Babel.
2. Ruang lingkup sistem hanya memproses data mutasi kendaraan keluar daerah bukan data mutasi kendaraan keluar dalam satu wilayah.
3. Sistem hanya dapat diakses oleh user, yang memiliki username dan password.
4. Sistem Informasi yang akan di rancang hanya menitik beratkan pada pengolahan data identitas kendaraan (plat), alamat lama dan alamat baru/tujuan saja, tidak membahas proses pembayaran administrasi biaya pendaftaran Mutasi Kendaraan Keluar.

1.4 Metode Penelitian

Model yang di gunakan pada perancangan system ini menggunakan model *Fast* dengan di batasi 7 (tujuh) tahapan, berikut tahapan yang akan di gunakan :

a. *Scope Definition* (Definisi ingkup)

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi yang akan di teliti tingkat uang lingkup proyek yaitu dengan menggunakan kerangka FIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, Service*). Hal ini

dilakukan untuk menemukan inti dari masalah-masalah yang ada (*problems*), kesempatan untuk meningkatkan kinerja organisasi (*Opportunity*), dan kebutuhan-kebutuhan baru yang dibebankan oleh pihak manajemen atau pemerintah (*directives*).

b. *Problem Analysis (Analisis Permasalahan)*

Pada tahap ini akan diteliti masalah-masalah yang muncul pada sistem yang ada sebelumnya. Hal dari tahapan ini adalah peningkatan performa sistem yang akan memberikan keuntungan dari segi bisnis perusahaan. Hasil lain dari tahapan ini adalah sebuah laporan yang menerangkan tentang *problem, causes, effects*, dan *solution benefits*.

c. *Requirements Analysis (Analisis Kebutuhan)*

Pada tahap ini akan dilakukan pengurutan prioritas dari kebutuhan-kebutuhan bisnis yang ada. Tujuan dari tahapan ini adalah mengidentifikasi data, proses dan antar muka yang diinginkan pengguna dari sistem yang baru.

d. *Logical Design (Desain Logis)*

Tujuan dari tahapan ini adalah mentransformasikan kebutuhan-kebutuhan bisnis dari Fase *Requirements Analysis* kepada sistem model yang akan dibangun nantinya.

e. *Decision Analysis (Analisis Keputusan)*

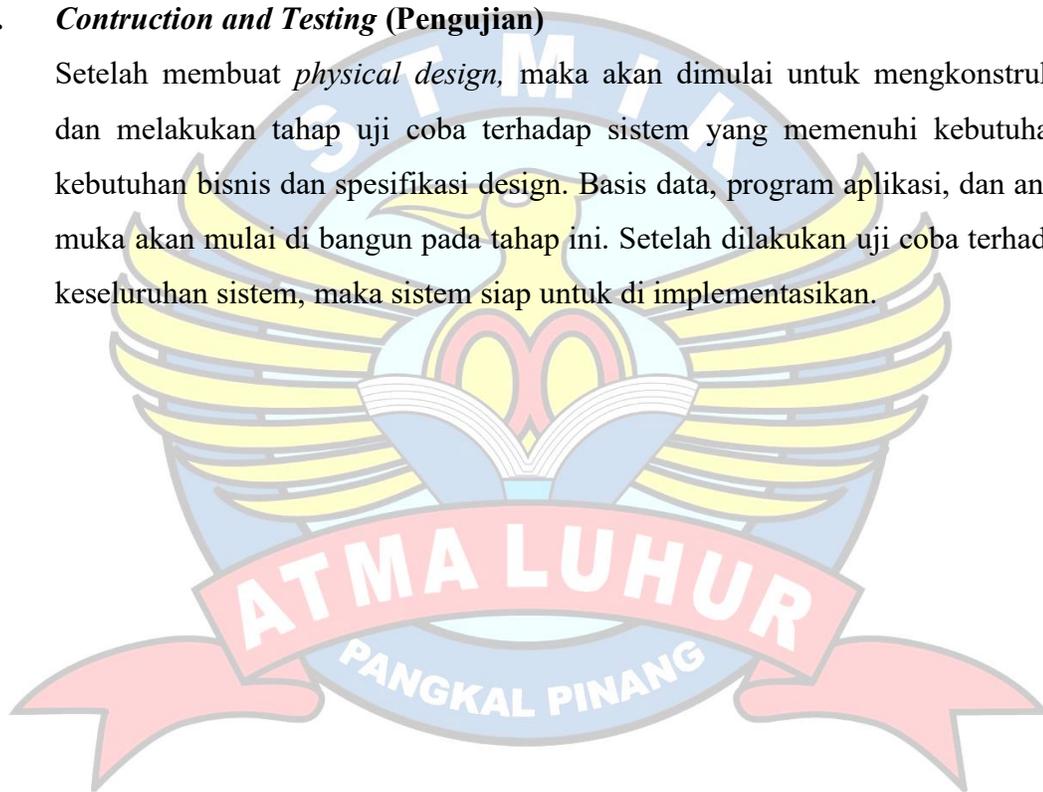
Pada tahap ini akan dipertimbangkan beberapa kandidat dari perangkat lunak dan perangkat keras yang nantinya akan dipilih dan dipakai dalam implementasi sistem sebagai solusi atas *problems* dan *requirements* yang sudah didefinisikan pada tahapan-tahapan sebelumnya.

f. *Physical Design* (Desain logis)

Tujuan dari tahapan ini adalah mentransformasikan kebutuhan bisnis yang direpresentasikan sebagai *logical design* menjadi *physical design* yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam membuat sistem yang akan di kembangkan. Jika didalam *logical design* tergantung kepada berbagai solusi teknis, maka *physical design* mempresentasikan solusi teknis yang lebih spesifik.

g. *Contruction and Testing* (Pengujian)

Setelah membuat *physical design*, maka akan dimulai untuk mengkonstruksi dan melakukan tahap uji coba terhadap sistem yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan bisnis dan spesifikasi design. Basis data, program aplikasi, dan antar muka akan mulai di bangun pada tahap ini. Setelah dilakukan uji coba terhadap keseluruhan sistem, maka sistem siap untuk di implementasikan.



1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian pada studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan sistem yang sedang berjalan di Polda Kepulauan Bangka Belitung.
2. Sistem data mutasi yang manual dengan sistem data mutasi berbasis *web*, tujuannya agar terlihat sistem mana yang lebih efektif diantara keduanya.
3. Membuat sistem usulan untuk penerimaan data Mutasi Kendaran berbasis *web*.
4. Memudahkan pemilik kendaraan mengidentifikasi kendaraannya sesuai dengan alamat yang baru.

1.5.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

1. Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam bidang bahasa pemrograman *web* dan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan sistem.
2. Mengetahui sistem yang berjalan ditempat objek yang diteliti, dan mengetahui permasalahan dari sistem yang lama.
3. Menambah pengalaman dan wawasan dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang teknologi informasi.

b. Bagi masyarakat

1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan mutasi kendaraan.

2. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dan user dalam pengecekan mutasi kendaraan tanpa harus dating langsung.
- c. Bagi Instansi
1. Sistem yang dibuat dapat membantu user dalam pengolahan data mutasi kendaraan di Polda Kepulauan Bangka Belitung..
 2. Memudahkan pihak instansi dalam mengolah data mutasi kendaraan dan memudahkan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing dirincikan dalam beberapa sub-sub bab yaitu :

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan menguraikan tentang teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara mendetail, menjelaskan komponen-komponen yang digunakan dalam pembuatan aplikasi, menjelaskan uraian teori dalam rancangan pembuatan aplikasi mutasi kendaraan keluar seperti menjelaskan tentang konsep dasar system, konsep dasar informasi, pengertian sistem informasi, analisa berorientasi objek (ERD, LRS, Transformasi ERD ke LRS dan spesifikasi basis data), UML (Activity Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram, Deployment Diagram,

Package Diagram dan Component Diagram), dan pengertian Database, WEB, Xampp, PHP, HTML, dan lain-lain.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menjelaskan metode apa saja yang digunakan dalam proses pembuatan mutasi kendaraan keluar daerah di Polda Kepulauan Bangka Belitung..

BAB IV

PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang struktur organisasi, jabatan tugas wewenang, analisis masalah yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis sistem usulan, analisis sistem perancangan sistem dan menguraikan tentang *activity diagram*, *usecase diagram*, *package diagram*, *class diagram*, *deployment diagram*, dan *sequence diagram*, analisa masukan, analisa keluaran, rancangan masukan, rancangan keluaran, rancangan layar, ERD, LRS dan Spesifikasi basis data pada proses pembuatan Mutasi Kendaraan Keluar Daerah di Polda Kepulauan Bangka Belitung..

BAB V

PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran, kesimpula dapat mengemukakan kembali masalah penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya dapat menarik kesimpulan.